BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan nilai-nilai budaya yang terkandung dalam Tarian Topeng Grebek Sebrang serta mendeskripsikan proses pewarisan nilai budaya tersebut kepada siswa kelas IV di SDN Merjosari 1 Kota Malang. Berdasarkan hasil penelitian, Tarian Topeng Grebek Sebrang terbukti memuat berbagai nilai kearifan lokal yang penting bagi pembentukan karakter peserta didik. Nilai-nilai tersebut meliputi keberanian, solidaritas sosial, penghormatan terhadap tradisi, serta dimensi spiritual yang menjadi bagian dari identitas budaya masyarakat. Melalui pemahaman terhadap nilai-nilai tersebut, siswa tidak hanya mempelajari aspek estetika tari, tetapi juga menginternalisasi makna budaya yang terkandung di dalamnya.

Proses pewarisan nilai budaya melalui Tarian Topeng Grebek Sebrang di lingkungan sekolah berlangsung melalui kegiatan pembelajaran seni budaya dan aktivitas ekstrakurikuler. Kegiatan tersebut dirancang secara terstruktur dengan melibatkan praktik gerak tari, pemahaman makna simbolik, serta penjelasan mengenai latar belakang budaya yang melandasinya. Guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa untuk memahami hubungan antara gerakan tari dan nilai-nilai budaya yang terkandung di dalamnya. Selain itu, keterlibatan pihak sekolah dan dukungan dari orang tua turut memperkuat proses internalisasi nilai budaya kepada peserta didik.

Proses pewarisan nilai budaya dalam penelitian ini dilakukan melalui kegiatan pembelajaran seni budaya dan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Melalui kegiatan tersebut, siswa diperkenalkan pada gerakan tari, makna simbolik yang terkandung dalam setiap gerakan, serta latar belakang budaya dari Tarian Topeng Grebek Sebrang. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam memahami keterkaitan antara praktik tari dengan nilai-nilai budaya yang diwariskan. Selain itu, dukungan dari pihak sekolah serta lingkungan sekitar turut mendukung keberlangsungan proses pewarisan budaya kepada peserta didik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Tarian Topeng Grebek Sebrang sebagai media pembelajaran budaya lokal dapat menjadi sarana yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai budaya kepada siswa. Melalui kegiatan tersebut, siswa memperoleh pengalaman belajar yang tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga menyentuh aspek afektif dan psikomotorik. Hal ini sekaligus mendukung tercapainya tujuan penelitian, yaitu untuk memahami dan menjelaskan proses pewarisan nilai budaya lokal melalui seni tradisional di lingkungan pendidikan dasar. Maka dari itu integrasi seni budaya daerah dalam proses pembelajaran di sekolah menjadi langkah penting dalam upaya pelestarian budaya serta penguatan identitas budaya generasi muda.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

   SDN Merjosari 1 Kota Malang diharapkan mampu mengembangkan langkah strategis yang berkelanjutan dalam mendukung proses pelestarian Tarian Topeng Grebek Sebrang. Salah satu upaya yang dapat dilakukan ialah mengintegrasikan tarian tersebut ke dalam program muatan lokal, baik melalui pembelajaran seni budaya di kelas maupun kegiatan ekstrakurikuler

sebagai wadah pengembangan minat dan bakat peserta didik. Selain itu, penyelenggaraan pertunjukan seni atau festival budaya secara berkala yang melibatkan seluruh unsur sekolah serta masyarakat sekitar dapat menjadi sarana efektif untuk menjaga eksistensi tarian tradisional ini. Kegiatan tersebut tidak hanya berfungsi sebagai ruang apresiasi budaya, tetapi juga sebagai media transmisi nilai budaya agar tetap dikenal, dipelajari, dan diwariskan secara berkesinambungan kepada generasi berikutnya.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan menjalankan perannya sebagai motivator dalam mendukung proses pewarisan budaya melalui pembelajaran Tarian Topeng Grebek Sebrang dengan menciptakan lingkungan belajar yang apresiatif, menarik, dan bermakna guna meningkatkan keterlibatan peserta didik. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui penerapan strategi pembelajaran yang kreatif dan kontekstual, seperti pemanfaatan media pembelajaran, pemaknaan nilai gerak tari, serta kolaborasi dengan pelatih seni dan orang tua. Melalui peran tersebut, guru tidak hanya berfungsi sebagai fasilitator pembelajaran, tetapi juga sebagai agen inspiratif yang mampu menumbuhkan kepercayaan diri, kebanggaan budaya, dan kesadaran siswa dalam melestarikan budaya lokal secara berkelanjutan.

3. Bagi Pemerintah Daerah

Pemerintah daerah diharapkan berperan aktif dalam mendukung keberlanjutan pelestarian Tarian Topeng Grebek Sebrang melalui penyusunan kebijakan di bidang pendidikan dan kebudayaan yang bersifat berkesinambungan. Bentuk dukungan tersebut dapat diwujudkan melalui

penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran seni budaya di sekolah, penyelenggaraan program peningkatan kompetensi bagi guru dan pelatih seni, serta fasilitasi kegiatan apresiasi budaya seperti festival maupun pertunjukan seni tradisional secara berkala. Di samping itu, kolaborasi antara pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan komunitas budaya perlu diperkuat guna memastikan proses pewarisan budaya lokal berjalan secara optimal, sehingga kesenian tradisional tetap terjaga eksistensinya sekaligus berkontribusi dalam pembentukan karakter generasi muda.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk memperluas fokus penelitian pada aspek dampak jangka panjang dari pembelajaran budaya lokal terhadap pembentukan karakter siswa, atau mengeksplorasi bentuk-bentuk seni budaya lainnya yang berpotensi sebagai media pendidikan karakter di daerah-daerah lain.